

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT HASJRAT MULTIFINANCE



PT. HASJRAT MULTIFINANCE

“Healthy and Sustainable Growth”



Jl.R.P. Soeroso No.38, Gondangdia, Jakarta Pusat 10350



(021)3900719, 3905912

Website: www.hmf.co.id

1. Penjelasan strategi keberlanjutan berisi penjelasan mengenai strategi keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Untuk mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif, dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh masyarakat, serta melindungi dan mengelola Lingkungan Hidup secara bijaksana di Indonesia. Proses pembangunan ekonomi harus mengedepankan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup. Dimasukkannya unsur Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report* atau *SR*) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan tahunan merupakan bentuk kepatuhan Perusahaan terhadap POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Keuangan Berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan diisi dengan perbandingan kinerja 3 (tiga) tahun terakhir (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang telah beroperasi lebih dari 3 (tiga) tahun) sebagai berikut:

- a. Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi:

Uraian	Tahun		
	2023	2024	2025
Saldo Netto Piutang Pembiayaan	2.568.499	2.516.481	2.909.944
Pendapatan Operasional	522.260	555.363	617.954
Laba bersih setelah Pajak	107.242	142.894	150.441

- b. Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi:

- 1) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air);

Penggunaan energi, seperti listrik dan air di Perusahaan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Uraian	Tahun		
	2023	2024	2025
Listrik	104.224.346	123.786.192	138.986.790*
Air	9.981.700	6.714.658	6.274.011

* Kenaikan Biaya Listrik dikarenakan adanya penambahan 1 KSKC HMF yaitu KSKC Merauke.

- 2) Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup);

Perusahaan kami proses bisnisnya tidak berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup.

- 3) Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup);

Perusahaan kami proses bisnisnya tidak berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup, terutama pengurangan limbah dan efluen.

- 4) Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).

Perusahaan kami proses bisnisnya tidak berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup, terutama pelestarian keanekaragaman hayati.

- c. Aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah dan dana).

Selama tahun 2025 Perusahaan telah melaksanakan program kegiatan sosial, yaitu kegiatan donor darah di PT Hasjrat Multifinance Kantor Pusat dan PT Hasjrat Multifinance Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC).

3. Profil singkat menyajikan gambaran keseluruhan mengenai karakteristik LJK, Emiten dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:

- a. Visi, misi dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan Publik;

Visi

“Menjadi Perusahaan Pembiayaan terkemuka dengan menghadirkan solusi keuangan yang prima di Indonesia”

Misi

“Menyediakan Produk dan Jasa yang berkualitas tinggi, inovatif dan handal untuk berkontribusi dalam kesejahteraan masyarakat, pelanggan, karyawan dan pemegang saham melalui Tata Kelola Perusahaan yang baik”

Nilai Perusahaan secara Keberlanjutan

PROFESIONALISME - Kami bekerja secara profesional sebagai satu tim yang didasari saling menghargai dan menghormati, serta bertanggung jawab, disiplin, dan juga problem solver.

INTEGRITAS - Kami jujur, dapat dipercaya, bertanggung jawab dan memiliki komitmen dalam semua kegiatan usaha kami, serta selaras kata & perbuatan, dan juga konsisten dalam pendirian.

TRANSPARANSI - Kami selalu terbuka dalam setiap tindakan, komunikasi, & informasi dan tidak terbatas pada orang tertentu saja dalam memberikan layanan yang terbaik, serta siap dievaluasi.

LOYALITAS - Kami selalu setia dalam melayani konsumen dan tunduk serta patuh terhadap peraturan regulator dan ketentuan hukum yang berlaku, serta dedikasi & komitmen tinggi, memberikan hasil terbaik, dan juga menjaga nama baik dan kerahasiaan Perusahaan & Individu.

- b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail) dan situs web LJK, Emiten dan Perusahaan Publik serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan LJK, Emiten dan Perusahaan Publik;

PT Hasjrat Multifinance berlokasi di JL.R.P.Soeroso No.38, Kel. Gondangdia, Kec. Menteng, Jakarta Pusat 10350; No.Telp : (021) 3900719, 3905912; email : hmf.jakarta@hmf.co.id, situs web : www.hmf.co.id

Kantor Selain Kantor Cabang **Manado** Jl. Jendral Sudirman No. 119A, Kel. Komo Luar, Kec. Wenang, Manado

Kantor Selain Kantor Cabang **Kotamobagu** Jl. Datoe Binangkang No. 17, Kel. Mogolaing, Kec. Kotamobagu Barat, Kotamobagu

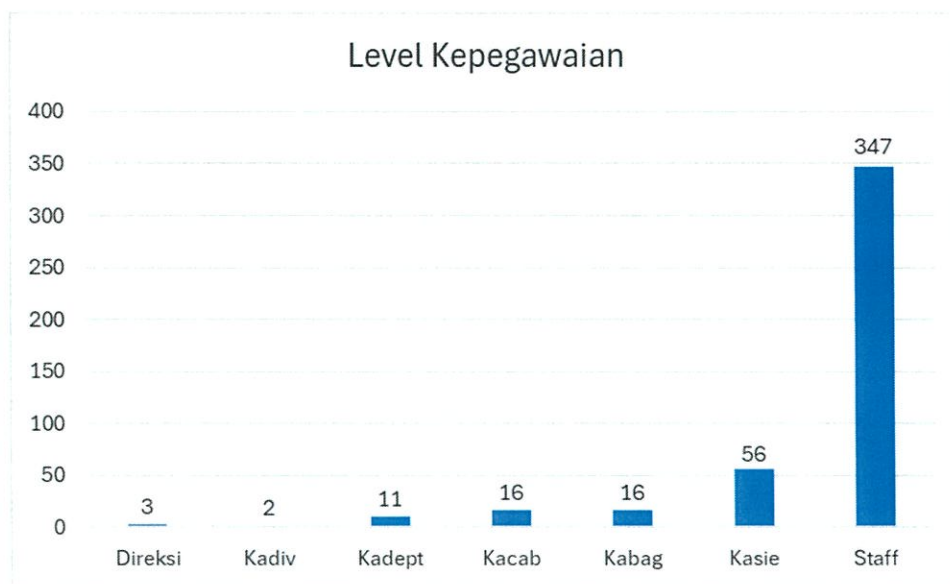
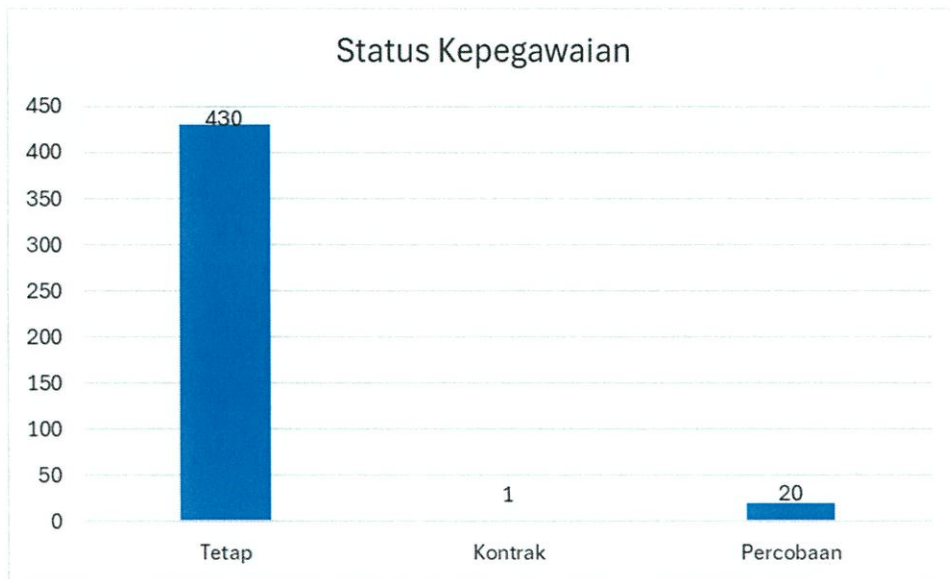
Kantor Selain Kantor Cabang	Gorontalo	JL. Nani Wartabone No.97, Kel. Limba U1, Kec. Kota Selatan , Gorontalo
Kantor Selain Kantor Cabang	Palu	Jl. Datuk Pamusu No. 18A, Kel. Lere, Kec. Palu Barat, Palu, Sulawesi Tengah
Kantor Selain Kantor Cabang	Kendari	Jl. MT Haryono No.128, Wowawanggu, Kadia, Kendari, Sulawesi Tenggara
Kantor Selain Kantor Cabang	Jayapura	Jl. Ardipura III No.1, Entrop, Distrik Jayapura Selatan, Jayapura
Kantor Selain Kantor Cabang	Sorong	Jl. A. Yani No. 37, Kel. Malabutor, Kec. Sorong Manoi, Sorong
Kantor Selain Kantor Cabang	Ambon	Jl. Piere Tendean No. 2, Halong, Kec. Baguala, Ambon
Kantor Selain Kantor Cabang	Marisa	Jl. Trans Sulawesi No.47, Kel.Palopo, Kec.Marisa, Kab.Pahuwato, Gorontalo
Kantor Selain Kantor Cabang	Nabire	Jl. RE. Martadinata No.8, Kel.Nabarua, Kec. Nabire, Kab.Nabire, Papua
Kantor Selain Kantor Cabang	Bitung	Jl. Wolter Mongisidi No. 4, Kel. Girian Weru II, Kec. Girian, Kota Bitung
Kantor Selain Kantor Cabang	Luwuk	Jl. Mohammad Hatta, Maahas Km5, Luwuk
Kantor Selain Kantor Cabang	Tobelo	Jl. Kemakmuran, Kel. Gamsungi, Kec. Tobelo, Kab. Halmahera Utara
Kantor Selain Kantor Cabang	Biak	Jl. Sisingamangaraja No. 09, Kel. Mandala, Kab. Biak, Papua
Kantor Selain Kantor Cabang	Kupang	Jl. Timor Raya No. 78B Kelapa Lima, Pasir Panjang, Kota Lama, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur
Kantor Selain Kantor Cabang	Ternate	Jl. Jati Raya, RT. 012/RW. 006 Kel. Jati Perumnas, Kec. Ternate Selatan, Ternate, Maluku Utara
Kantor Selain Kantor Cabang	Timika	Jl. Cendrawasih No. 10, Kel. Timika Indah, Kec. Mimika Baru
Kantor Selain Kantor Cabang	Merauke	Jl. Raya Mandala Muli, RT. 006/RW. 001 Kel. Muli Distrik Merauke Kab. Merauke, Papua Selatan.

c. Skala usaha LJK, Emiten dan Perusahaan Publik secara singkat, meliputi:

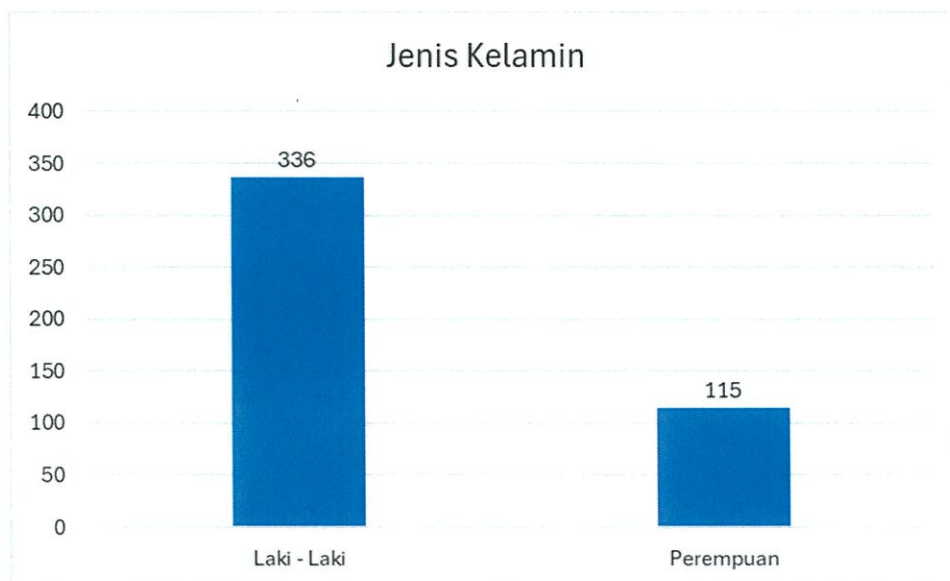
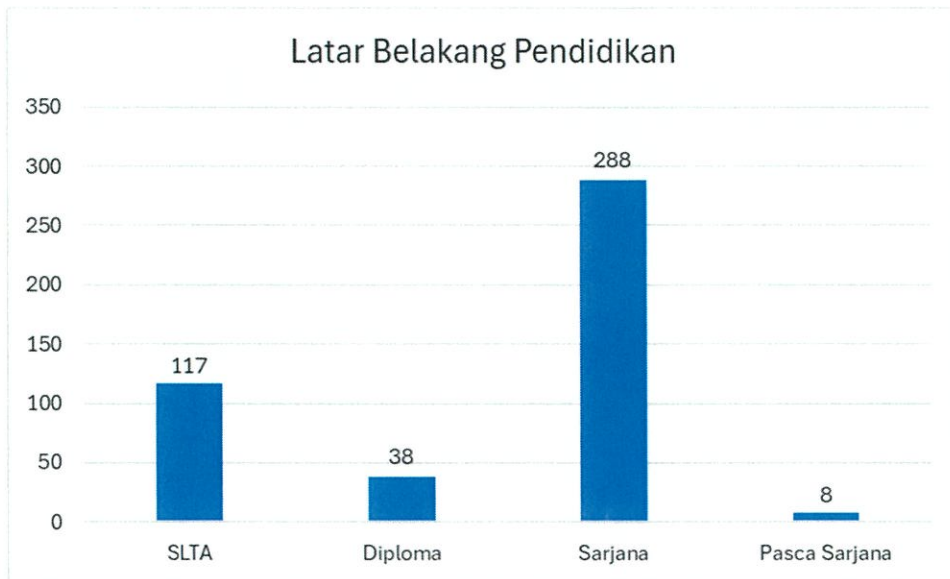
1) Total asset atau kapitalisasi asset dan total kewajiban (dlm jutaan rupiah) per 31 Desember 2025 ;

No	Keterangan	Jumlah
1	Total Asset	3.021.881
2	Total Kewajiban	1.713.677

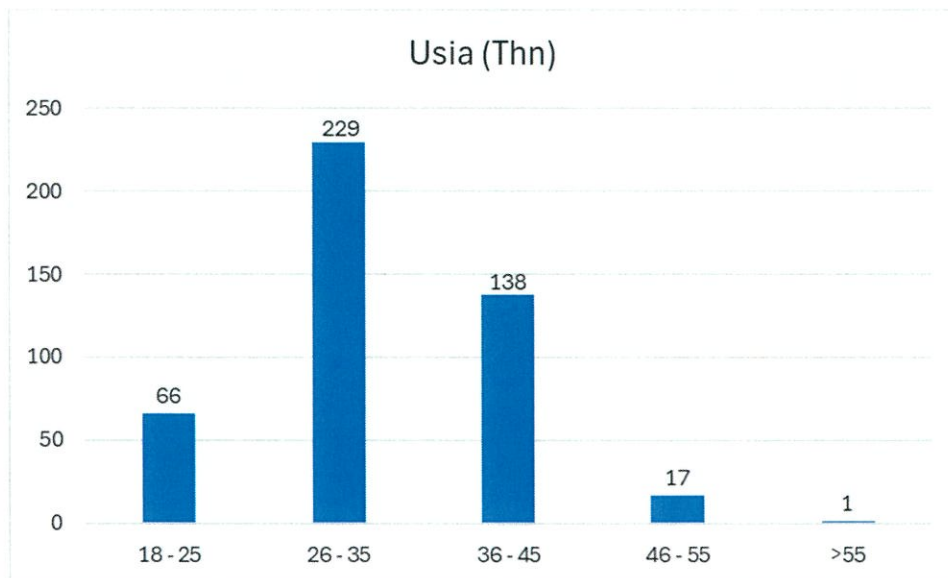
2) Jumlah karyawan yang dibagi menurut status kepegawaian, level kepegawaian, latar belakang pendidikan, jenis kelamin, dan usia



M



M



3) Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah);

Kepemilikan saham PT Hasjrat Multifinance tidak dimiliki oleh publik dan pemerintah.

4) Wilayah operasional.

Sebagian besar wilayah operasional Perusahaan kami mencakup wilayah Indonesia bagian Timur, seperti Manado, Bitung, Gorontalo, Marisa, Kotamobagu, Palu, Luwuk, & Kendari (Sulawesi), Ambon, Tobelo (Maluku), Ternate (Maluku Utara) dan Jayapura, Sorong, Nabire, Biak (Papua), Timika (Papua Tengah), Merauke (Papua Selatan), Kupang (Nusa Tenggara Timur) untuk pembiayaan Multiguna dan Fasilitas Dana. Sedangkan untuk pembiayaan Modal Kerja & Investasi mencakup wilayah Jakarta dan sekitarnya.

d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan;

PT Hasjrat Multifinance saat ini memiliki 3 (tiga) produk layanan Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen di Indonesia, yakni:

➤ Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan barang dan/atau jasa yang diperlukan oleh debitur untuk pemakaian/ konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan.

• Kredit Kendaraan Bermotor

Kredit Kendaraan Bermotor Hasjrat Multifinance memberikan berbagai alternatif metode pembiayaan untuk membantu konsumen mendapatkan kendaraan yang sudah di idamkan.

➤ Pembiayaan Modal Kerja & Investasi

• Pembiayaan Modal Kerja adalah Pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran yang habis dalam satu siklus aktivitas usaha debitur dan merupakan solusi untuk memberikan dukungan serta kemudahan dalam mencapai tujuan bisnis Anda, yang diperkuat dengan jaringan bank di seluruh Indonesia.

• Pembiayaan Investasi adalah Pembiayaan barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk aktivitas usaha/ investasi, rehabilitasi, modernisasi, perluasan, pendirian proyek baru dan atau relokasi tempat usaha/investasi yang diberikan kepada debitur.

➤ Pembiayaan Fasilitas Dana

Pembiayaan barang dan/atau jasa yang disalurkan secara langsung kepada debitur untuk pemakaian/konsumsi dan bukan untuk keperluan usaha atau aktivitas produktif dalam jangka waktu yang diperjanjikan. Syarat calon debitur fasilitas dana adalah debitur existing HMF yang masih aktif di Pembiayaan Mobil dan Sepeda Motor, lunas dan/atau sisa 50% dari angsuran dan history pembayaran 6 bulan terakhir kondisinya lancar.

e. Keanggotaan pada asosiasi;

PT Hasjrat Multifinance sudah terdaftar menjadi anggota APPI (Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia) sejak tahun 2000 dengan nomor anggota: 1142/MND/00.

f. Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan.

Pada tahun 2025 PT Hasjrat Multifinance telah membuka Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) sebanyak 1 KSKC, yaitu:

No	KSKC	Alamat
1	Merauke	Jl. Raya Mandala Muli, RT. 006/RW. 001 Kel. Muli Distrik Merauke Kab. Merauke, Papua Selatan.

4. Penjelasan Direksi memuat:

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:

Suatu kehormatan bagi kami selaku bagian dari jajaran Direksi untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT Hasjrat Multifinance periode tahun 2025. Laporan ini adalah Laporan keberlanjutan yang kelima yang kami keluarkan untuk memenuhi ketentuan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Keberlanjutan (*sustainability*) adalah suatu nilai integral dari pertumbuhan bisnis Perusahaan dan merupakan salah satu cara untuk menunjukkan transparansi/ keterbukaan dan berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) tentang bagaimana upaya kami meningkatkan praktek keberlanjutan tersebut. Isi dari Laporan ini berupa komitmen dari keberlanjutan, strategi, inisiatif, kinerja dan berfungsi sebagai pendorong kami untuk mencapai suatu tujuan dalam menjalankan bisnis ini. Komitmen kami yang mendorong dalam menjalankan bisnis ini, tidak semata hanya untuk mencari keuntungan, melainkan juga ikut melestarikan lingkungan hidup dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan karyawan pada khususnya.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi:

Selama tahun 2025 PT Hasjrat Multifinance telah melakukan kegiatan berupa pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di beberapa cabang yang ada, seperti kegiatan donor darah, termasuk mengembangkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Yang mana RAKB ini menjadi pedoman kami dalam menjalankan aktivitas Perusahaan yang terkait dengan aspek lingkungan hidup, sosial dan ekonomi serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi:

Untuk dapat mencapai keberhasilan program RAKB dan untuk membangun kesadaran dan pemahaman pada tahun 2025, telah terbentuk Tim Khusus Penerapan Keuangan Berkelanjutan PT Hasjrat Multifinance dalam pengelolaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tersebut.

Dalam rangka upaya penerapan keuangan berkelanjutan di internal, maka Perusahaan sudah melaksanakan beberapa sebagai berikut:

- a) Pemasangan himbauan hemat listrik, hemat air, penggunaan tisu secukupnya.
- b) Pengurangan penggunaan plastik dan/atau kertas (*paperless*). Perusahaan berkomitmen melakukan penghematan dan pengurangan penggunaan sampah plastik dan/atau kertas, diantaranya dengan mengganti penyediaan air minum kemasan dengan mewajibkan penggunaan gelas/tumbler, pemakaian kembali kertas bekas (bolak balik), penggunaan kantong/*goodie bag* ramah lingkungan dalam berbagai kegiatan acara maupun sebagai wadah *merchandise*/barang promosi ke Debitur. Tantangan yang mungkin dihadapi adalah kurangnya kesadaran untuk melakukan penghematan pemakaian listrik, air dan kertas. Penggunaan alat kerja saat ini mayoritas menggunakan listrik seperti laptop, CPU, printer, scan dan proyektor. Sedangkan penggunaan air minum dalam kemasan dianggap lebih simple dan praktis.

5. Tata Kelola keberlanjutan memuat:

- a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Unit Kerja	Tugas dan Wewenang
Direksi	<ul style="list-style-type: none"> • Direksi wajib menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan disetujui oleh Dewan Komisaris • Direksi wajib memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki pengaturan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang memadai. Disamping itu, wajib memastikan bahwa sumber daya yang tersedia telah memiliki kemampuan dalam pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup yang lebih baik • Direksi wajib memastikan, mengkaji dan melakukan evaluasi terhadap jalannya proses penerapan Keuangan Berkelanjutan • Direksi bertanggungjawab atas penerapan aksi Keuangan Berkelanjutan secara keseluruhan • Membentuk unit/tim kerja khusus penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
Keuangan & Pembukuan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan <i>support</i> data dan informasi terkait proyeksi dan pencapaian angka finansial sesuai RBPP • Memproyeksikan pertumbuhan Rencana Bisnis Perusahaan sesuai RBPP serta monitoringnya
Pengelolaan Risiko	<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan penerapan Keuangan Berkelanjutan telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan • Melakukan monitoring dan kajian terhadap keseluruhan risiko terkait penerapan keuangan berkelanjutan • Melakukan review terkait kepatuhan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan telah sesuai dengan Peraturan dan ketentuan yang berlaku
Kebijakan & Prosedur	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Pedoman dan SOP untuk program penerapan aksi Keuangan Berkelanjutan • Mengelola dan mengkoordinir penerapan keuangan berkelanjutan • Menyusun dan menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report/SR</i>) • Memonitoring pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan • Melakukan komunikasi RAKB kepada pemegang saham dan jenjang organisasi Perusahaan

	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan publikasi Laporan Keberlanjutan pada website Perusahaan
SDM & Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan dan mengkoordinir pelatihan peningkatan kompetensi terkait penerapan keuangan berkelanjutan • Mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan • Melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan sesuai tugas, peran dan fungsinya • Memberikan <i>support</i> data dan informasi penerapan keuangan berkelanjutan • Mengkoordinir kegiatan-kegiatan di internal
Unit bisnis (<i>marketing</i> dan <i>analyst</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha keuangan berkelanjutan • Penerbitan produk dan/atau jasa aktivitas baru keuangan berkelanjutan • Mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan • Melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan sesuai tugas, peran dan fungsinya • Memberikan <i>support</i> data dan informasi penerapan keuangan berkelanjutan • Implementasi proses pemberian pembiayaan ke sektor yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan/ SOP

- b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Perusahaan memfasilitasi program pengembangan dan kompetensi untuk sumber daya manusia (SDM) mulai dari level terendah sampai dengan level tertinggi sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam menciptakan tenaga SDM yang unggul dan mempunyai daya saing tinggi. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja SDM yang dimiliki oleh Perusahaan di masa yang akan datang.

- c. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten dan Perusahaan Publik.

Dalam POJK No.42 tahun 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya disebutkan ada 8 (delapan) risiko, yakni: Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi. Penerapan manajemen risiko dilandasi oleh Kebijakan Risiko (*Risk Policy*) yang mengikat kepada setiap karyawan di dalam menjalankan tugas dan aktivitasnya guna meningkatkan kepuasan *stakeholder*.

Prinsip penerapan Manajemen Risiko secara efektif paling sedikit mencakup 4 (empat) pilar, yakni:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko serta sistem informasi Manajemen Risiko.
4. Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

- d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi:

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau Lainnya; dan

Keterlibatan para Pemangku Kepentingan mempengaruhi kegiatan usaha dan keberlanjutan perusahaan, baik yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan secara langsung maupun tidak langsung.

Perusahaan selalu menjaga hubungan profesional yang harmonis dengan para pemangku kepentingan untuk meningkatkan pelayanan dan kebutuhan perusahaan.

Perusahaan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan kunci, yaitu pihak-pihak yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan dan mempengaruhi keberlanjutan Perseroan maupun sebaliknya, termasuk pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses Keuangan Berkelanjutan.

Keterlibatan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial Perseroan, kepedulian terhadap masalah lingkungan, serta memperhatikan skala prioritas dalam membangun komunikasi dengan berbagai mitra strategis.

Dalam hal ini terdapat 6 (enam) kelompok pemangku kepentingan yang dapat diuraikan sebagai berikut: regulator, pemegang saham, pekerja, debitur/konsumen, mitra bisnis, dan masyarakat. Hal terpenting lainnya yang menjadi perhatian adalah menciptakan komunikasi dan transparansi dalam pengelolaan operasional Perusahaan, jajaran Direksi secara rutin melakukan koordinasi dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan.

- e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Tidak terdapat permasalahan hukum yang berdampak signifikan bagi perusahaan selama tahun 2025 .

6. Kinerja keberlanjutan paling sedikit memuat:

- a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten dan Perusahaan Publik.

Konservasi Energi dan Infrastruktur kegiatan operasional PT Hasjrat Multifinance menghadirkan dampak tidak langsung terhadap lingkungan hidup. Untuk menyeimbangkan dampak tersebut, Perusahaan perlu mendukung upaya pelestarian lingkungan melalui pengelolaan penggunaan sumber daya alam dan penghematan energi secara efektif dan efisien. Perusahaan telah menghemat material umum, seperti air, kertas, dan bahan bakar yang digunakan dalam aktivitas operasionalnya. Hal ini mencakup, antara lain:

1. Kewajiban mematikan lampu pada jam istirahat dan selepas jam kerja bagi yang terakhir meninggalkan area kerja.
2. Pembatasan operasi fasilitas pendingin ruangan (AC).
3. Pengurangan pemakaian barang sekali pakai, seperti tisu, paperless dan air minum dalam kemasan.

- b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:

(jutaan Rp)

Uraian	Tahun		
	2023	2024	2025
Total Aset	2.643.270	2.595.416	3.021.881
Total Piutang Pembiayaan Neto	2.568.499	2.516.481	2.909.944
Pendapatan Operasional	522.260	555.363	617.954
Beban Operasional	384.762	369.755	422.912
Laba bersih setelah Pajak	107.241	142.894	150.441

M

c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

1) Komitmen LJK, Emiten atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

Sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017, Perusahaan akan menjalankan prinsip keuangan secara berkelanjutan dalam menjalankan bisnis usahanya. Perusahaan juga dalam menjalankan keuangan berkelanjutan dengan berupaya untuk menyelaraskan aspek sosial, ekonomi dan lingkungan dalam kegiatan penerapan keuangan berkelanjutan. Perusahaan telah melakukan beberapa program kegiatan di bidang sosial, diantaranya sebagai berikut:

Kegiatan bakti sosial PT Hasjrat Multifinance dalam rangka menyambut HUT bulan September 2025 berupa Donor darah di Kantor Pusat dan Bakti Sosial di KSKC Palu, KSKC Ambon, KSKC Kotamobagu, serta KSKC Nabire PT Hasjrat Multifinance.



2) Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat:

- a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak;

Perusahaan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pemangku kepentingan yang berjalan bersamaan dengan pertumbuhan operasional dan bisnis yang dijalankan. Sebagai Perusahaan yang menjalankan usaha dibidang pembiayaan, faktor SDM menjadi penentu dari kualitas produk dan pelayanan yang diberikan kepada konsumen. Dalam membangun hubungan kerja dengan para karyawan, Perusahaan selalu berpegang teguh kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik dari sisi ketenagakerjaan, kesehatan, maupun keselamatan kerja. Perusahaan tidak mempekerjakan anak-anak dan tidak memberlakukan tenaga kerja paksa, karena jam kerja operasional karyawan mengikuti peraturan perundang-undangan. Perusahaan juga memberikan kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun yang memiliki kompetensi yang sesuai dan mempunyai integritas yang tinggi.

- b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional;

Perusahaan memberikan imbalan/upah atas jasa karyawan tetap ditingkat terendah sesuai dengan upah minimum provinsi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Selain berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan, Perusahaan juga memberikan tunjangan-tunjangan dan bonus serta manfaat-manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.

Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional sebesar 111%.

- c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman;

Perusahaan selalu mengutamakan dan menjamin lingkungan kerja yang layak dan aman untuk semua pegawai. Kelayakan dan keamanan lingkungan kerja mencakup beberapa hal, diantaranya kebersihan lingkungan kerja, toilet, ruang tamu, ruang rapat, tersedianya alat pemadam api ringan (APAR), tempat ibadah, tempat parkir kendaraan bermotor, baik untuk nasabah maupun pegawai, dan sebagainya.

- d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai.

Peningkatan budaya pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang Perusahaan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan atau bidang lain yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi yang ditunjukkan antara lain dengan peningkatan keikutsertaan pegawai Perusahaan dalam sertifikasi Perusahaan dan/atau pendidikan atau pelatihan dalam rangka pengembangan kualitas individu.

3) Masyarakat, paling sedikit memuat:

- a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan;

Pada tahun 2025 Perusahaan telah melaksanakan kegiatan literasi keuangan untuk Semester I di Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) Ternate pada tanggal 10 Juni 2025 dan untuk Semester II di KSKC Gorontalo pada tanggal 25 Oktober 2025 .



Ternate



Gorontalo



5

Pada tahun 2025 Perusahaan telah melaksanakan kegiatan Inklusi keuangan untuk Semester I di Kantor Selain Kantor Cabang (KSKC) Biak pada tanggal 26 April 2025 dan untuk Semester II di KSKC Kupang pada tanggal 11 Oktober 2025 .

Biak



Kupang



- b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan

Upaya Perusahaan untuk menjaga kepercayaan konsumen tercermin pada komitmen dalam melaksanakan tanggung jawab kepada konsumen. Perusahaan menyediakan sarana informasi solusi pembiayaan secara jelas, akurat dan terkini bagi masyarakat. Layanan pelanggan juga mencakup penanganan keluhan konsumen.

Selain itu, Perusahaan juga telah menyampaikan "Laporan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen" per 3 (tiga) bulan melalui aplikasi SIPEDULI OJK yang merupakan penerapan POJK No. 1/POJK.07/2013 yang telah diganti dengan POJK No. 6/POJK.07/2022 mengenai Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Berikut ini disampaikan rekapitulasi laporan penyelesaian pengaduan nasabah melalui aplikasi APPK dan SIPEDULI OJK selama tahun 2025, sebagai berikut:

TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.

Tidak ada Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan yang dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan yang meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat.

- d. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:

- 1) Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan;

Perusahaan belum mengeluarkan biaya untuk Lingkungan Hidup.

- 2) Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan

Perusahaan belum menggunakan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang.

- 3)

No.	Jenis Produk dan /atau Layanan	Kategori Permasalahan	Jumlah	Status Penyelesaian		
				Selesai	Tidak Selesai	Dalam Proses
1	Pembiayaan Multiguna Berupa Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran	Permasalahan Asuransi Objek Pembiayaan				
2	Pembiayaan Multiguna Berupa Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran	Keberatan biaya tambahan/denda				
3	Pembiayaan Multiguna Berupa Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran	Jumlah tagihan	1	1		
4	Pembiayaan Multiguna Berupa Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran	Sistem Layanan Informasi Keuangan	3	3		
5	Pembiayaan Multiguna Berupa Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran	Fraud, penipuan, kecurangan oleh pegawai dan/atau pihak lain				
6	Pembiayaan Multiguna Berupa Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran	Permasalahan Agunan/Jaminan	4	4		
7	Pembiayaan Multiguna Berupa Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran	Kegagalan/ keterlambatan transaksi				
8	Pembiayaan Multiguna Berupa Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran	Denda/Penalti				
9	Pembiayaan Multiguna Berupa Pembelian Dengan Pembayaran Secara Angsuran	Lainnya: Korban pinjam nama	1	1		
Total			9	9	0	0

Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:

- a) Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan Tidak ada jumlah dan intensitas energi yang digunakan
 - b) Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; Tidak ada upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan
- e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat:

1) Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d;

Komitmen Perusahaan dibidang lingkungan hidup diwujudkan melalui penggunaan energi dan material dalam kegiatan operasional. Dengan 18 (delapan belas) kantor selain kantor cabang dan 1 (satu) Kantor Pusat sebagai titik lokasi operasi, Perusahaan memiliki kebijakan penggunaan energi dan material yang efektif dan efisien dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Kebijakan penggunaan kertas sebagai salah satu material penting dalam kegiatan operasional Perusahaan diterapkan dengan penggunaan kertas bolak balik. Sedangkan untuk air, Perusahaan menggunakan air yang disalurkan langsung dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan listrik diambil dari sumber PT Perusahaan Listrik Negara (PLN Persero).

2) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem;

Sampai saat ini belum terdapat wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar.

3) Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat:

- a) Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati;

Tidak ada dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati

- b) Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna.

Tidak ada usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna

4) Emisi, paling sedikit memuat:

- a) Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan

Tidak ada jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya.

- b) Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;

Tidak ada upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan oleh Perusahaan.

5) Limbah dan efluen, paling sedikit memuat:

- a) Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis;

Tidak ada jumlah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis.

- b) Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen;

Tidak ada mekanisme pengelolaan limbah dan efluen.

c) Tumpahan yang terjadi (jika ada);

Tidak ada tumpahan yang terjadi.

6) Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan.

Tidak ada jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan oleh Perusahaan saat ini.

f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit memuat:

1) Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan;

Tidak ada inovasi dan pengembangan produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan;

Tidak ada pengembangan jumlah dan persentase produk dan jasa bagi pelanggan, karena masih menggunakan produk dan jasa yang masih berlaku saat ini

3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif;

Perusahaan pada tahun 2025 telah melaksanakan kegiatan Literasi Keuangan di KSKC Ternate dan Gorontalo, kegiatan ini mempunyai dampak positif yaitu dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pembiayaan, terutama pembiayaan kendaraan bermotor. Selain memberikan dampak positif, kegiatan ini juga terdapat dampak negatif yaitu tidak semua masyarakat mempunyai pengetahuan keuangan yang mencukupi dan dapat mengelola keuangannya.

4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya;

Karena nasabah tidak bisa melanjutkan pembayaran angsurannya, maka produk kendaraan bermotor akan ditarik oleh Perusahaan.

5) Survey kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.

Belum dilakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dari Perusahaan.

7. Verifikasi tertulis dari pihak independen, **jika ada**.

Tidak ada verifikasi tertulis dari pihak independen.

